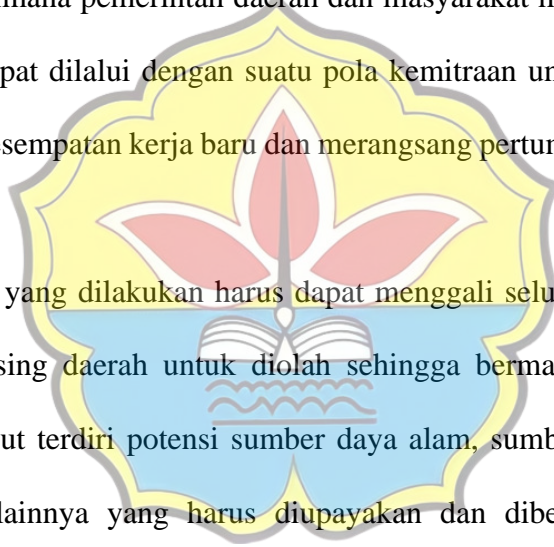


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan daerah merupakan bagian internal dari pembangunan nasional yang dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi daerah dan pengaturan sumber daya nasional. dimana pemberian kesempatan bagi peningkatan demokrasi dan kinerja daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menuju masyarakat madani yang bebas kecurangan. pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada. ini dapat dilalui dengan suatu pola kemitraan untuk menciptakan lapangan kerja atau kesempatan kerja baru dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Weley (2019:2).

Pembangunan yang dilakukan harus dapat menggali seluruh potensi yang ada pada masing-masing daerah untuk diolah sehingga bermanfaat secara riil. potensi-potensi tersebut terdiri potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan potensi-potensi lainnya yang harus diupayakan dan diberdayakan secara optimal. pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang. pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari satu periode ke periode berikutnya. Pertumbuhan ekonomi itu sendiri merupakan suatu proses peningkatan pendapatan perkapita daerah dalam jangka panjang. salah satu indikator dari pertumbuhan ekonomi adalah pembangunan dari upaya manusia menggunakan sumber daya alam



dan lingkungan hidup dengan tujuan meningkatkan taraf hidupnya. Kanerlus (2022:98).

Tujuan dari pembangunan ekonomi nasional maupun ekonomi regional/daerah adalah (1) menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, (2) mencapai stabilitas perekonomian nasional/daerah, dan (3) membangun basis ekonomi dan kesempatan yang beraneka ragam. dengan demikian antara pertumbuhan ekonomi regional berkaitan erat dengan perluasan kesempatan kerja. karena faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor yang penting artinya bagi pertumbuhan ekonomi, selain dipengaruhi oleh modal, alam dan teknologi. Menajang (2019:14).

Permasalahan ketenagakerjaan merupakan masalah bagi suatu daerah yang jumlah pertumbuhan penduduknya tinggi tetapi diimbangi dengan perluasan tenaga kerja karena dengan persentase tingkat tenaga kerja rendah maka semakin banyak penduduk yang menganggur namun sebaliknya bila tingkat persentase tenaga kerja meningkat maka tingkat atau jumlah orang yang menganggur akan berkurang. bila seperti itu maka perekonomian dalam suatu daerah dapat dikatakan baik. hal ini dapat terjadi karena pertumbuhan ekonomi yang tidak secepat dengan laju pertumbuhan penduduk. tenaga kerja merupakan sebagai sumber daya manusia yang memiliki peranan yang sangat besar dalam pembangunan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan umum dan kualitas kehidupan yang semakin baik. Sabihi (2021:26).

Tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan, sesuai dengan peranan dan kedudukan tenaga kerja

diperlukan pembangunan ketenagakerjaan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja. tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat penting yang secara aktif mengolah sumber lain. tenaga kerja adalah penduduk yang sedang atau sudah bekerja, sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan-kegiatan lain, seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga, batas umur tenaga kerja minimum 10 tahun tanpa batas umur maksimum. Safina (2011:5).

Selain tenaga kerja, investasi juga merupakan suatu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi merupakan bagian dari keputusan pelaku-pelaku ekonomi untuk berinvestasi dalam pengetahuan. peran modal lebih besar sekedar bagian dari pendapatan apabila modal yang tumbuh bukan hanya modal materi saja tapi menyangkut modal manusia. ada banyak definisi tentang investasi, salah satunya investasi adalah proses pengelolaan uang. sebagian ahli ekonomi memandang bahwa pembentukan investasi merupakan faktor penting terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi suatu daerah. Menajang (2019:18).

Ini ditunjukkan bahwa pembangunan ekonomi tidak bisa lepas dari modal yang dapat diwujudkan dalam bentuk investasi. investasi tersebut dapat menunjang perekonomian dan perluasan tenaga kerja yang diperoleh dari pemerintah, swasta dan pinjaman luar negeri. oleh karena itu pemerintah harus berupaya menciptakan iklim investasi yang kondusif serta sarana yang memadai. pengalokasian investasi perlu diarahkan kepada lapangan usaha yang membangkitkan perekonomian daerah, memperkecil kesenjangan distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan. untuk itu alokasi investasi perlu diprioritaskan kepada perekonomian,

dengan meningkatnya investasi maka akan tercipta kesempatan kerja dan sumber pendapatan masyarakat. akan berdampak bagi pengurangan kemiskinan dan lapangan usaha ekonomi lain. berikut pada tabel perkembangan tenaga kerja di Provinsi Jambi tahun 2010-2023.

Tabel 1.1
Perkembangan Tenaga Kerja Provinsi Jambi
Tahun 2010-2023 (dalam orang)

Tahun	TenagaKerja (Jiwa)	Perkembangan (%)
2010	1.462.405	-
2011	1.434.998	1,87
2012	1.422.360	(0,88)
2013	1.384.821	2,63
2014	1.383.578	(0,08)
2015	1.550.403	12,05
2016	1.624.522	4,78
2017	1.657.817	2,04
2018	1.721.362	3,83
2019	1.691.782	1,71
2020	1.739.003	2,79
2021	1.746.840	(0,45)
2022	1.797.819	2,91
2023	1.802.264	(0,24)
Rata-Rata	1.601.426	1,56

Sumber: jambi.bps.go.id 2024

Pada tabel 1.1 dapat terlihat bahwa jumlah tenaga kerja di Provinsi Jambi berfluktuasi dari tahun 2010-2023. perkembangan tenaga kerja pada tahun 2023 terendah sebesar 0,24% dan perkembangan yang tertinggi pada tahun 2015 sebesar 12,05%. penurunan tenaga kerja terjadi di sektor pertanian dan sektor konstruksi seiring dengan terjadinya perlambatan pertumbuhan kedua sektor. investasi juga merupakan suatu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dimana ini bagian dari keputusan pelaku-pelaku ekonomi untuk berinvestasi dalam

pengetahuan. berikut perkembangan investasi PMA dan PMDN di Provinsi Jambi tahun 2010-2023.

Tabel 1.2
Perkembangan Investasi PMA dan PMDN Provinsi Jambi
Tahun 2010-2023 (milyar rupiah)

Tahun	PMA (Rp)	Perkembangan (%)	PMDN (Rp)	Perkembangan (%)
2010	20.052.724.000	-	96.116.081.000	-
2011	46.440.238.000	31,59	144.330.962.000	50,16
2012	74.506.867.000	60,43	199.336.758.000	38,11
2013	91.553.863.000	22,87	251.702.665.000	26,27
2014	115.258.386.000	25,89	284.181.851.000	12,90
2015	148.898.384.000	29,18	319.967.089.000	12,60
2016	169.012.855.000	13,50	358.811.089.000	12,13
2017	102.640.428.000	39,27	426.068.480.000	18,74
2018	137.450.080.000	33,91	312.822.575.000	26,57
2019	545.704.000.000	97,01	443.738.200.000	41,84
2020	269.674.000.000	50,58	351.167.720.000	20,86
2021	508.579.000.000	88,59	620.419.390.000	76,67
2022	392.026.000.000	22,91	888.265.920.000	43,17
2023	667.197.000.000	70,19	104.049.894.000	63,82
Total	3.288.993.825.000	47,17	4.800.978.674.000	84,92

Sumber: jambi.bps.go.id 2024

Pada tabel 1.2 perkembangan investasi terus meningkat dari tahun 2010-2023. peningkatan ini terjadi baik pada investasi Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2021, dimana PMA meningkat sebesar 88,59% dan PMDN meningkat sebesar 76,67%. pertumbuhan ekonomi merupakan fungsi dari investasi yang berarti tergantung dari jumlah modal dan teknologi yang ditanam dan dikembangkan dalam masyarakat. kegiatan investasi memungkinkan suatu daerah terus-menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja. meningkatnya investasi swasta ini sangat penting, karena untuk mencukupi kebutuhan barang dan jasa dari sektor lain. berikut data pertumbuhan ekonomi yang

dihitung menggunakan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Jambi Tahun 2010-2023.

Tabel 1.3
Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi
Tahun 2010-2023 (persen)

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2010	7,35
2011	7,86
2012	7,03
2013	6,84
2014	7,36
2015	4,21
2016	4,37
2017	4,60
2018	4,69
2019	4,35
2020	(0,51)
2021	3,69
2022	5,13
2023	4,66
Rata-Rata	5,19

Sumber: jambi.bps.go.id 2024

Pada tabel 1.3 pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi mengalami berfluktuasi dari tahun 2010-2023. pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2011 yakni sebesar 7,86%. pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 0,51%. dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian tersebut tidak terlepas dari peran variabel-variabel makro ekonomi seperti: tenaga kerja, investasi. pengaruh investasi terhadap perekonomian yaitu, semakin banyak investasi akan semakin bagus buat pertumbuhan perekonomian karena membantu untuk membangun infrastruktur dll. untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tenaga kerja dan investasi tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi. dengan demikian maka

peneliti ingin meneliti dengan judul “ **Pengaruh Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi** ”

1.2 Identifikasi Masalah

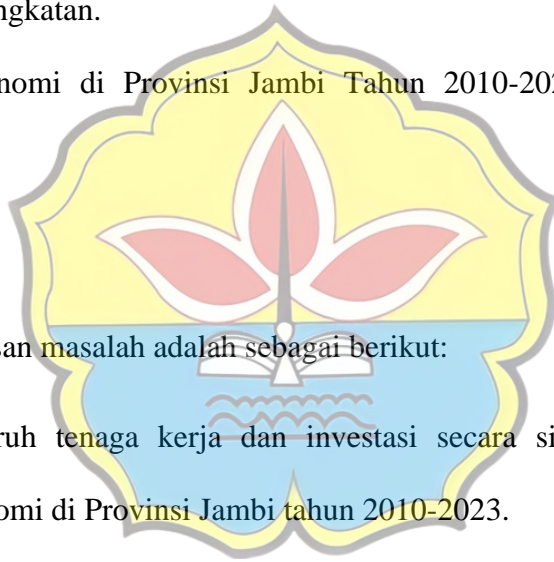
Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi Tahun 2010-2023 menunjukkan berfluktuasi.
2. Perkembangan Investasi PMA dan PMDN di Provinsi Jambi Tahun 2010-2023 menunjukkan peningkatan.
3. Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi Tahun 2010-2023 menunjukkan berfluktuasi.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tenaga kerja dan investasi secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2010-2023.
2. Bagaimana pengaruh tenaga kerja dan investasi secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2010-2023.



1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tenaga kerja dan investasi secara simultan Terhadap Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2010-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tenaga kerja dan Investasi secara parsial Terhadap Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2010-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri, orang lain, serta dapat digunakan sebagai referensi atau perbandingan untuk peneliti yang lainnya, manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

2. Manfaat Teoristik

Dalam hasil dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi sebagai bahan dalam kajian mengenai tenaga kerja dan investasi, dan dapat menjadi referensi atau sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang.

